

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Ekstrak buah terong belanda (*Solanum betaceum* Cav.) dengan konsentrasi 20%; 40%; 60%; dan 80% efektif dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*.
- b) Ekstrak buah terong belanda memiliki perbedaan daya antijamur yang dipengaruhi oleh konsentrasi dan waktu inkubasi. Pada waktu inkubasi 24 jam, 48 jam, dan 72 jam terdapat perbedaan daya hambat tiap kelompok perlakuan terhadap pertumbuhan *T. rubrum*.
- c) Ekstrak buah terong belanda dengan konsentrasi 20% merupakan ekstrak yang paling efektif, karena dengan konsentrasi yang rendah memiliki aktivitas antijamur yang kuat meskipun hanya pada 24 jam pertama.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, diantaranya:

- a) Dapat dilakukan penelitian pembuatan ekstrak buah terong belanda dengan metode ekstraksi yang berbeda.
- b) Perlu dilakukan uji fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui jumlah kandungan senyawa aktif.
- c) Dapat dilakukan penelitian terkait efektivitas ekstrak buah terong belanda terhadap jamur patogen lain pada manusia.